



## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) merupakan tanaman perdu yang bercabang-cabang dengan batang bulat, bunga teh yang berwarna putih berada di ketiak daun dengan aroma harum, dan helaian daunnya berwarna hijau serta mengkilap. Daun teh dimanfaatkan menjadi minuman penyegar sebab rasa serta aromanya yang khas. Tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) memiliki banyak manfaat sebagai anti kanker, antioksidan, antimikroba, antibakteria, pencegah aterosklerosis, menjaga kesehatan jantung, antidiabetes, menstimulasi sistem imun, mencegah parkinson, menurunkan kolesterol, mencegah karies gigi, mencegah bau mulut, melancarkan urine, menghindari stroke dan menurunkan tekanan darah (Syah 2006).

Banyaknya manfaat tanaman teh berbanding terbalik dengan pengembangan produktivitas teh yang semakin menurun. Berdasarkan data dari BPS, perkebunan teh yang diusahakan oleh Perkebunan Rakyat (PR) pada tahun 2018 seluas 51.777 ha mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 51.329 ha, sedangkan Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS), pada tahun 2018 luas areal PBN mencapai 32.684 ha mengalami peningkatan menjadi 37.205 ha pada tahun 2019, dan untuk luas areal PBS mengalami penurunan dari luas lahan 25.475 ha pada tahun 2018 menjadi 22.851 ha pada tahun 2019. Tahun 2018 produktivitas PR 1.501 kg ha<sup>-1</sup> tahun<sup>-1</sup> menjadi 1.551 kg ha<sup>-1</sup> tahun<sup>-1</sup> pada tahun 2019. Produktivitas PBS dari semula 1.543 kg ha<sup>-1</sup> tahun<sup>-1</sup> mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 1.560 kg ha<sup>-1</sup> tahun<sup>-1</sup> sedangkan PBN mengalami penurunan dari semula 1.802 kg ha<sup>-1</sup> tahun<sup>-1</sup> menjadi 1.551 kg ha<sup>-1</sup> tahun<sup>-1</sup> (BPS 2021).

Pemetikan merupakan suatu cara pengambilan daun yang dilakukan secara terus menerus berupa daun yang masih muda dan tunas yang sesuai dengan persyaratan dalam pengolahan teh serta kualitas pemetikan teh dipengaruhi oleh waktu pemetikan tersebut (Windhita 2016). Ketinggian tempat akan mempengaruhi gilir petik dan waktu pemetikan tanaman teh. Mutu hasil teh bukan hanya ditentukan oleh ketinggian tempat tumbuh teh, melainkan dipengaruhi oleh teknik pemetikan. Teknik pemetikan yang efektif sangat menentukan produksi. Pemetikan yang berlebihan kurang baik karena akan menyebabkan tanaman dalam kondisi tertekan. Penanganan pemetikan diperlukan agar menjaga potensi produksi dan kualitas yang dihasilkan (Ghani 2002). Mutu teh pengolahan ditentukan oleh bahan baku yaitu daun teh yang segar. Mutu teh yang baik akan lebih mudah dicapai baik secara fisik, yaitu daun muda yang utuh, segar, dan berwarna kehijauan. Mutu teh yang berkualitas tinggi sangat bergantung pada penanganan pucuk teh yang dipanen sebagai bahan baku perlu ditangani sebaik mungkin sebelum diproses dari kebun sampai ke pabrik (Syakir *et. al.* 2010).

### 1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan wawasan, keterampilan, pengalaman, dan memahami proses kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



secara teknis di lapangan dan manajerial pada kebun teh serta menerapkan teori pembelajaran yang telah didapatkan selama kegiatan perkuliahan dan praktikum di kampus dan dapat terjun langsung ke lapangan untuk menguraikan secara jelas mengenai pengelolaan budi daya perkebunan teh. Tujuan khusus PKL ini untuk mengetahui dan memahami kegiatan pengelolaan pemetikan yang baik sehingga menghasilkan bahan baku berkualitas.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.